



Implementasi Penilaian Berbasis Information Communication and Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 6 Surakarta

Muhammad Akbar¹, Salim Ahmad Ghuzie², Burhan R Fanda³,

Ibnu Bahtiar Ma'arif⁴, Nurul Latifu Inayati⁵

Universitas Muhammadiyah Surakarta ^{1,2,3,4,5}

e-mail: g000220236@student.ums.ac.id

Abstract

This study aims to explore and describe the implementation of ICT-based assessment in the evaluation of learning at SMK Negeri 6 Surakarta, as well as to identify the stages of planning, implementation, and its impact on improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) assessment. Using a qualitative approach and descriptive method through literature review, the study reveals that only two out of four PAI teachers consistently utilize ICT in the teaching and assessment process. Mrs. Azizah uses digital platforms and the "iqro' digital" application to enhance access to learning resources, while Mr. Badarudin utilizes YouTube and "Viska Learning" for creative student assessments. Both teachers demonstrate innovation in using technology to enhance the effectiveness of learning and assessment, as well as to develop 21st-century skills in students. This study also highlights the potential of ICT in education and encourages further research on the long-term impacts of technology integration in PAI learning.

Keywords: *Assessment, ICT, Islamic Religious Education, Technology, Innovation.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan implementasi penilaian berbasis ICT dalam evaluasi pembelajaran di SMK Negeri 6 Surakarta, serta untuk mengidentifikasi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan dampaknya dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif melalui studi literatur, penelitian ini mengungkapkan bahwa hanya dua dari empat guru PAI yang secara konsisten memanfaatkan ICT dalam proses pembelajaran dan penilaian. Ibu Azizah menggunakan platform digital dan aplikasi "iqro' digital" untuk meningkatkan akses sumber belajar, sementara Bapak Badarudin memanfaatkan YouTube dan "Viska Learning" untuk evaluasi kreatif siswa. Kedua guru ini menunjukkan inovasi dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penilaian, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa. Penelitian ini juga menyoroti potensi ICT dalam pendidikan dan mendorong penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Penilaian, ICT, Pendidikan Agama Islam, Teknologi, Inovasi.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam pendidikan semakin penting, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di SMK Negeri 6 Surakarta, upaya untuk mengintegrasikan ICT dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memfasilitasi aksesibilitas materi ajar bagi siswa. Penelitian ini berfokus pada implementasi penilaian berbasis ICT yang dilakukan oleh dua guru PAI, yaitu Ibu Azizah dan Bapak Badarudin, yang secara aktif menggunakan berbagai platform digital untuk mendukung pembelajaran dan penilaian siswa.

Kemunculan teknologi informasi dan komunikasi di era 4.0 telah mendigitalkan banyak aspek kehidupan tradisional. Data dari survei Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir (2016-2020), jumlah pengguna ICT di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat (Tuti Sutarsih, 2021). Pada tahun 2020, penggunaan internet di rumah tangga mencapai 78,18%, sementara jumlah pengguna telepon seluler meningkat menjadi 62,84%. Hal ini mencerminkan perubahan signifikan dalam budaya pendidikan, di mana ICT tidak hanya berperan dalam kegiatan administratif tetapi juga sebagai media penilaian pembelajaran (Siti Aisha, 2020).

Dalam karya Siti Aisha, Rosenberg menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam proses pembelajaran telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek budaya pendidikan. Transisi ini mencakup banyak aspek, dari pendidikan yang lebih berwawasan ke luar hingga akses kelas kapan saja, di mana saja, dan dari penggunaan media cetak ke platform online. Selain itu, fasilitas fisik kini dapat diakses melalui jaringan, sehingga mengubah waktu pembelajaran dari siklus tradisional menjadi waktu nyata (Aisyah, 2011). Di bidang pendidikan, ICT tidak hanya berperan dalam kegiatan administratif dan proses pembelajaran, tetapi juga sering digunakan sebagai media penilaian pembelajaran. Digitalisasi dalam pembelajaran penilaian merupakan inovasi penting yang memungkinkan berkembangnya media penilaian yang memenuhi kebutuhan saat ini.

Berdasarkan pembahasan tersebut, penting untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan ICT dalam penilaian pembelajaran. Penelitian ini akan fokus pada proses implementasi penilaian berbasis ICT, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. SMK Negeri 6 Surakarta telah menggunakan perangkat ICT sebagai media dalam evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak penggunaan ICT dalam pembelajaran PAI, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara terperinci realitas. Objek penelitian yang diteliti adalah SMK N 6 Surakarta, yang merupakan sekolah yang menerapkan Information Communication and Technology dalam pembelajaran PAI. Data yang digunakan berupa informasi berkaitan penilaian berbasis ICT dalam pembelajaran PAI. Data diperoleh dari sumber data Literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur, meliputi jurnal, buku, dan artikel terkait penilaian berbasis ICT dalam pembelajaran PAI. Adapun dalam pengumpulan menggunakan metode Studi Literatur (Literature Research). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data akan dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan implementasi penilaian berbasis ICT di sekolah tersebut berdasarkan temuan dari literatur yang telah dikaji.

PEMBAHASAN

Secara singkat, istilah "implementasi" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merujuk pada pelaksanaan atau penerapan. Dalam bukunya yang berjudul "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum" (2002), Nurdin Usman memberikan definisi bahwa implementasi adalah proses penerapan dari rencana yang telah disusun secara komprehensif dan rinci. Implementasi umumnya dapat dipahami sebagai pelaksanaan atau penerapan rencana yang telah dipersiapkan dengan matang dan cermat dan rinci.

Penilaian Berbasis ICT (Information Communication and Technology)

Dr. Abdullah Aly, M.Ag. dan Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I. dalam buku Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam (2019, hlm. 146) menjelaskan bahwa penilaian merupakan proses membandingkan kedudukan kemampuan peserta didik dengan pengembangan kemampuan mereka melalui umpan balik dan refleksi diri. Penilaian yang dilakukan harus bersifat akuntabel, memungkinkan guru untuk bertanggung jawab kepada peserta didik, orang tua, maupun masyarakat.

Penilaian berbasis ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan proses pengumpulan dan analisis data mengenai capaian pembelajaran siswa dengan memanfaatkan teknologi. Konsep ini lebih luas dibandingkan dengan penilaian tradisional yang berbasis kertas, karena mengintegrasikan berbagai alat dan platform digital untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap, objektif, dan akurat mengenai kemampuan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penilaian berbasis ICT meliputi akses terhadap teknologi, keterampilan guru dalam menggunakan ICT untuk keperluan penilaian, serta kesiapan siswa dalam menghadapi penilaian yang berbasis digital.

Indikator utama dalam penilaian berbasis ICT antara lain adalah penggunaan platform digital untuk mengumpulkan data, analisis data yang terstruktur dan objektif, serta pengembangan portofolio digital siswa yang dapat mencerminkan proses pembelajaran secara menyeluruh. Penilaian berbasis ICT memiliki sejumlah keunggulan, seperti efisiensi dalam penggunaan waktu dan sumber daya, peningkatan objektivitas penilaian, serta kemudahan dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Penilaian berbasis ICT juga menghadirkan sejumlah tantangan. Beberapa tantangan tersebut antara lain kesenjangan akses terhadap teknologi, kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan ICT untuk keperluan penilaian, serta potensi kecurangan dalam penilaian digital. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian berbasis ICT dan merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut, sehingga penerapan penilaian berbasis ICT dapat berjalan secara efektif dan optimal.

Pembelajaran PAI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk menanamkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh. Definisi ini mencakup tiga aspek penting, yaitu kognitif (pemahaman ajaran Islam), afektif (sikap dan nilai-nilai Islami), dan psikomotorik (pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari). Keberhasilan pembelajaran PAI dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas guru yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, kurikulum yang relevan dan kontekstual, media pembelajaran yang inovatif dan menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif dan suportif. Selain itu, faktor internal peserta didik seperti motivasi belajar, minat, dan kemampuan kognitif juga turut menentukan keberhasilan pembelajaran.

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran PAI dapat dilihat dari berbagai aspek yang saling terkait. Aspek kognitif dapat diukur melalui pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep ajaran Islam, kemampuan mereka dalam menganalisis dan menginterpretasi teks-teks keagamaan, serta keterampilan mereka dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan ajaran Islam. Aspek afektif dapat diukur dari sikap dan perilaku peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi. Sementara itu, aspek psikomotorik dapat dinilai berdasarkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjalankan ibadah sholat, berpuasa, dan berzakat. Untuk mengukur keberhasilan ini, berbagai metode dapat digunakan, termasuk tes tertulis, observasi, wawancara, dan portofolio. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, kita dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai perkembangan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT (Information Communication and Technology)

Pemanfaatan ICT sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 6 Surakarta menunjukkan pendekatan yang inovatif. Salah satu contoh adalah penggunaan platform pendidikan digital oleh Ibu Azizah, yang dikembangkan oleh tim IT sekolah. Platform ini memungkinkan siswa mengakses berbagai buku perpustakaan melalui pemindaian barcode dengan smartphone, yang mengatasi keterbatasan fisik akses ke perpustakaan. Dengan sistem ini, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, asalkan terhubung dengan jaringan WiFi perpustakaan. Inisiatif ini mendukung tren global dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas sumber belajar (Isnaini, 2024).

Ibu Azizah juga mengintegrasikan aplikasi "iqro' digital" untuk membantu siswa yang kesulitan membaca Al-Quran. Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah melalui smartphone dan memberikan solusi praktis bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan dalam mempelajari Al-Quran. Pendekatan ini menunjukkan kreativitas dalam mengatasi kendala pembelajaran dan bagaimana teknologi dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan belajar individual siswa. Berbeda dengan Ibu Azizah, Bapak Badarudin memanfaatkan YouTube sebagai sumber belajar. Dengan menggunakan proyektor, Bapak Badarudin memutar video ceramah dari berbagai ustadz yang tersedia di YouTube. Strategi ini mendorong interaksi dan diskusi di kelas, serta memanfaatkan kelimpahan konten pendidikan agama Islam yang ada di platform tersebut. Pendekatan ini mengilustrasikan bagaimana sumber daya digital dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan partisipasi mereka (Hasan, 2024).

Kedua pendekatan ini, meskipun berbeda dalam metode dan platform yang digunakan, menunjukkan komitmen yang kuat dalam memanfaatkan ICT untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Baik Ibu Azizah maupun Bapak Badarudin menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam mengadaptasi teknologi untuk mengatasi kendala pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan siswa, yang sejalan dengan penelitian yang menunjukkan dampak positif penggunaan ICT dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Implementasi Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis ICT (Information Communication and Technology)

Penggunaan ICT sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 6 Surakarta mengadopsi beragam strategi inovatif yang diterapkan oleh para guru. Ibu Azizah, misalnya, menggunakan platform Quizizz, sebuah platform berbasis internet yang memungkinkan pembuatan berbagai jenis soal, seperti pilihan ganda, essay, dan soal singkat dengan penyajian yang menarik. Quizizz menyediakan solusi yang interaktif dan menyenangkan, meningkatkan

keterlibatan siswa dalam proses penilaian dan memberikan umpan balik yang cepat. Pendekatan ini konsisten dengan penelitian yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas penilaian. Quizizz mempermudah pengelolaan dan analisis data penilaian. Guru dapat dengan mudah memantau kinerja siswa, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan memberikan umpan balik yang terpersonalisasi. Fitur otomatis dalam Quizizz, seperti pengumpulan jawaban dan perhitungan nilai, mengurangi beban administrasi guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada aspek pedagogis pembelajaran.

Bapak Badarudin menerapkan pendekatan berbasis proyek dengan memanfaatkan YouTube sebagai platform evaluasi. Bapak Badarudin meminta siswa untuk membuat dan mengunggah video konten sesuai tema materi pembelajaran. Pendekatan ini mendorong kreativitas siswa, membantu mereka dalam menyajikan pemahaman konsep melalui media visual, dan memperdalam pemahaman materi. Evaluasi dalam konteks ini sejalan dengan pemikiran (Shobariyah, 2018) yang menyatakan bahwa evaluasi seharusnya mengamati tingkah laku siswa, tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga proses dan interaksi mereka selama pembelajaran.

Pendekatan Bapak Badarudin juga melatih keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan edukatif. Proses pembuatan dan pengunggahan video memerlukan siswa untuk merencanakan, mengolah informasi, dan menyajikannya secara efektif, yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran abad ke-21. Bapak Badarudin juga menggunakan platform "Viska Learning" untuk penilaian tengah dan akhir semester. Platform ini, yang dikembangkan oleh tim IT SMK Negeri 6 Surakarta, dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus sekolah. Viska Learning menawarkan fitur-fitur canggih, seperti sistem anti-contek, pengolahan data otomatis, dan menu pendukung pembelajaran seperti data kelas, nilai, presensi, dan tugas.

Viska Learning menjadi solusi adaptasi teknologi yang efektif untuk menjawab tantangan pembelajaran, terutama selama masa pandemi COVID-19 ketika pembelajaran jarak jauh diterapkan. Fitur-fitur canggihnya menunjukkan upaya untuk meningkatkan integritas dan efisiensi proses penilaian. Penggunaan platform ini juga menunjukkan kolaborasi yang efektif antara tim IT sekolah dan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan ICT sebagai alat penilaian pembelajaran PAI di SMK Negeri 6 Surakarta menunjukkan keragaman strategi dan adaptasi teknologi yang inovatif. Baik pendekatan Ibu Azizah maupun Bapak Badarudin memperlihatkan potensi besar ICT dalam meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi penilaian, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari

berbagai pendekatan ini terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Susanto, 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyelidiki penilaian berbasis ICT dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 6 Surakarta. Guru PAI yaitu Ibu Azizah dan Bapak Badarudin mengintegrasikan ICT ke dalam pengajaran dan penilaian. Ibu Azizah menggunakan platform digital dan “iqro' digital”, sementara Bapak Badarudin menggunakan YouTube dan “Viska Learning” untuk penilaian dan pengembangan keterampilan. Temuan menunjukkan bahwa ICT meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan, dan efisiensi penilaian, serta menumbuhkan keterampilan abad ke-21. Studi ini menyimpulkan bahwa penilaian berbasis ICT meningkatkan kualitas pembelajaran dan penilaian PAI di SMKN 6 Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Pengguna Internet di Indonesia. Jakarta: BPS.
- Diki Alif. (2023). Penilaian Berbasis ICT dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di SMK Negeri 6 Surakarta. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(2), 45-58.
- Dr. Abdullah Aly, M.Ag. and Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I. (2019). In Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam (p. 146).
- Muhammad Isnaini. (2024). Pendidikan Inklusif Dan Aksesibilitas Sumber Belajar. Available at: <https://radenfatah.ac.id/index.php/2024/10/18/pendidikan-inklusif-dan-aksesibilitas-sumber-belajar/>.
- Muhammad Makmur Hasan. (2024). Literature Review: Pemanfaatan YouTube Dalam Pembelajaran. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(5), 126-136.
- Prasetyo, E. (2021). Peran ICT dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(1), 100-115.
- Rahman, A. (2020). Integrasi Teknologi Informasi dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 123-135.
- Sari, N. P., & Ahmad, R. (2021). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Dampak terhadap Keterlibatan Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 75-86.
- Setiawan, B., & Lestari, D. (2022). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi: Studi di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 5(4), 210-225.
- Siti Aisha. (2020). Pengaruh ICT terhadap Pembelajaran dan Penilaian. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(1), 30-40.
- Tuti Sutarsih, et al. (2021). Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik, pp. 19-20.